

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Informasi laba menjadi pusat perhatian bagi pengguna laporan keuangan, karena menganggap laba dapat mencerminkan kinerja manajemen perusahaan selama periode tertentu dan bisa dipergunakan untuk memperkirakan prospek perusahaan pada periode berikutnya. Laba yang dipublikasikan dapat memberikan respon yang variatif. Laba menunjukkan bagaimana reaksi pasar terhadap informasi laba. Dengan kata lain, laba yang dilaporkan memiliki kekuatan respon. Selain itu informasi laba juga membantu pemimpin perusahaan dalam menaksir *earning power* di masa yang akan datang.

Kecenderungan fokus perhatian laba ini disadari oleh pihak manajemen, khususnya manajer yang kinerjanya diukur berdasarkan informasi tersebut. Upaya-upaya yang dilakukan oleh manajer guna mempengaruhi informasi laba dalam laporan keuangan dengan tujuan tertentu merupakan tindakan manajemen laba. Laporan keuangan yang menjadi suatu media penghubung antara manajer dengan pemilik perusahaan tidak akan mampu sepenuhnya mencerminkan kondisi perusahaan yang sesungguhnya apabila pihak manajemen perusahaan memainkan angka-angka akuntansi yang disajikan, terlebih lagi pihak manajemen melakukan tindakan tersebut guna memenuhi tujuan tertentu.

Manajemen laba adalah suatu langkah di mana manajer melakukan intervensi dalam penyusunan laporan keuangan yang bertujuan untuk merekayasa laporan keuangan tersebut dengan maksud untuk menguntungkan dirinya sendiri atau untuk menguntungkan perusahaannya tersebut.



Dalam melakukan manajemen laba para manajer biasanya menggunakan *judgement* dalam laporan keuangannya yang bertujuan untuk menyesatkan para *stakeholder* supaya kinerja selama perusahaan beroperasi tetap baik dan juga untuk mempengaruhi hasil yang berhubungan dengan kontrak yang telah disepakati.

Menurut Aryani (2011), adanya praktik manajemen laba sebagai bagian dari laporan keuangan mengakibatkan fakta tentang kondisi ekonomis perusahaan tidak disajikan sebenarnya, akibatnya laba yang awalnya diharapkan dapat memberikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan menjadi diragukan. Upaya penyelewengan informasi dilakukan manajer dengan memainkan komponen-komponen dalam laporan keuangan, baik dengan memainkan besar-kecilnya laba maupun menyembunyikan atau menunda pengungkapan komponen tertentu.

Aryani (2011) menjelaskan bahwa upaya permainan dapat dilakukan tanpa harus melanggar standar akuntansi yang selama ini digunakan secara umum, hanya dengan mengganti metode dan prosedur akuntansi yang lain sesuai dengan keinginan manajemen perusahaan. Upaya ini sulit dideteksi dan diketahui oleh pemakai informasi laporan keuangan, meskipun laporan keuangan menyertakan catatan yang menjelaskan secara rinci komponen dalam laporan keuangan itu.

Earnings management adalah campur tangan manajemen dalam proses penyusunan laporan keuangan eksternal guna mencapai tingkat laba tertentu dengan tujuan menguntungkan dirinya sendiri (atau perusahaannya sendiri). Peluang untuk mendistorsi laba tertentu tersebut timbul karena metode akuntansi memberikan peluang pada manajemen untuk mencatat suatu fakta tertentu dengan cara yang berbeda dan memang bagi manajemen untuk melibatkan subjektivitas dalam menyusun estimasi (Worthy dalam Sutrisno, 2010).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





Earnings management menjadi menarik untuk diteliti karena dapat memberikan gambaran akan perilaku manajer dalam melaporkan kegiatan usahanya pada suatu periode tertentu, yaitu adanya kemungkinan motivasi tertentu yang mendorong mereka untuk mengatur informasi keuangan yang akan dilaporkan.

Praktik manajemen laba yang dilakukan oleh manajer tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi kebebasan seorang manajer dalam menerapkan teknik-teknik untuk dapat menaikkan atau menurunkan laba perusahaannya, misalnya pajak tangguhan, profitabilitas, dan ukuran perusahaan.

Pajak tangguhan timbul akibat adanya perbedaan antara nilai pajak yang harus dibayar dengan uang muka pajak yang sudah dibayar oleh perusahaan. Akibat *gap* tersebut maka timbul kesempatan manajemen untuk mempermainkan nominal *gap* tersebut. Bentuk pajak tangguhan antara lain beban pajak tangguhan dan manfaat pajak tangguhan.

Beban pajak tangguhan timbul akibat adanya perbedaan antara pajak yang seharusnya dibayar dengan uang muka pajak yang sudah dibayar oleh perusahaan. Apabila penghasilan sebelum pajak lebih kecil dari penghasilan kena pajak, maka beban pajak lebih kecil dari pajak terutang, maka timbul manfaat pajak tangguhan.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang dinyatakan dalam persentase. Profitabilitas digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Nilai profitabilitas menjadi norma ukuran bagi kesehatan perusahaan. Profitabilitas penting demi mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah badan usaha tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Ukuran perusahaan turut menentukan tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan. Semakin besar perusahaan tersebut, semakin perusahaan dikenal masyarakat. Artinya, semakin mudah masyarakat untuk mendapatkan informasi mengenai perusahaan tersebut.

Penelitian ini didasari atas motivasi perpajakan dan motivasi politik dalam memotivasi pihak manajemen melakukan tindakan manajemen laba. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini ingin menguji bagaimanakah pengaruh pajak tangguhan, profitabilitas, dan ukuran perusahaan pada tindak praktik *earnings management*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis memperoleh identifikasi masalah, di antaranya sebagai berikut:

1. Apakah faktor pajak berpengaruh terhadap *earnings management*?
2. Apakah pajak tangguhan berpengaruh terhadap *earnings management*?
3. Apakah beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap *earnings management*?
4. Apakah manfaat pajak tangguhan berpengaruh terhadap *earnings management*?
5. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *earnings management*?
6. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *earnings management*?

C. Batasan Masalah

Peneliti menyadari akan keterbatasan waktu dan kemampuan yang dimiliki. Oleh sebab itu, untuk dapat mengarahkan penelitian ini tanpa mengurangi tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini dibatasi pada permasalahan berikut:

1. Apakah pajak tangguhan berpengaruh terhadap *earnings management*?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *earnings management*?



3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *earnings management*?



Batasan Penelitian

Batasan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Obyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang bergerak di bidang industri manufaktur.

2. Waktu Penelitian

Perusahaan yang diteliti tercatat sebagai perusahaan publik tahun 2010-2013.

3. Unit Analisis

Unit analisis yang digunakan adalah laporan keuangan *audited* perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, yang mana laporan keuangan disajikan dalam Rupiah.

Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah pajak tangguhan, profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *earnings management*.

Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah dan latar belakang yang telah dijabarkan sebelumnya, maka peneliti mengungkapkan beberapa tujuan penelitian yang ingin diteliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah pajak tangguhan berpengaruh terhadap *earnings management*.

D. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

E. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



2. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *earnings management*.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah ukuran berpengaruh terhadap *earnings management*.

G. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan bahan masukan yang dapat memperluas wawasan peneliti, terutama mengenai *earnings management* yang dapat dipengaruhi oleh beberapa hal, di antaranya pajak tangguhan, profitabilitas, dan ukuran perusahaan. Di samping itu, peneliti juga memperoleh kesempatan untuk menerapkan dan mengembangkan teori yang diperoleh selama masa perkuliahan.

2. Bagi Investor

Bagi investor, penelitian ini memberikan gambaran dan wawasan mengenai *earnings management* yang dilakukan oleh manajer, sehingga investor dapat mengambil keputusan yang tepat dalam berinvestasi.

3. Bagi Kreditur

Bagi kreditur, penelitian ini memberikan pertimbangan kepada kreditur dalam pemberian kredit. Sehingga kreditur tidak saja berpedoman nilai laba, tetapi juga mengevaluasi kemampuan perusahaan secara komprehensif.

4. Bagi Pembaca

Hasil penelitian yang dilakukan penulis juga memberi manfaat bagi para pembaca, untuk menambah wawasan, baik secara teori maupun aplikasi, serta dapat dijadikan bahan acuan dan pertimbangan untuk melakukan dan atau mengembangkan penelitian sejenis di kemudian hari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.